DAFTAR PUSTAKA

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, (2010).*Pasien HIV& AIDS (Studi di UPIPI RSUD Dr. Soetomo Surabaya Tahun 2010).*[www.scribd.com](http://www.scribd.com). Diakses tanggal 19 Maret 2013.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, (2009). [*Jumlah Kumulatif Penderita AIDS di Indonesia 18.442 Kasus*](http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/449-jumlah-kumulatif-penderita-aids-di-indonesia-18442-kasus.html)*.* Pusat Komunikasi Publik, Sekretariat Jenderal Departemen Kesehatan : Jakarta

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, *Menghindari Anemia: Teh dapat Menghalangi Penyerapan zat besi*. [www.infosehat.com](http://www.infosehat.com). Diakses pada tanggal 28 April 2014

Almatsier, Sunita. (2004). *Penuntun Diet: Edisi Baru*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. (2010). *Penuntun Diet: Edisi Baru.* PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Andrianto, Petrus. (1990). *AIDS dan Penyakit Lainnya.* ECG : Jakarta. [www.unisys.uii.ac.id](http://www.unisys.uii.ac.id). Diakses tanggal 5 November 2011.

Anonim. (2003). *Nutrient Requirenents for People Living with HIV/AIDS report of technical consultation of WHO.* Genewa.

Canada’s source for HIV and Hepatitis C informations (CATIE), (2011). *Vitamins, Minerals and Supplements.* <http://www.catie.ca>. diakses jam 13.59 WIB tanggal 30 oktober 2012.

Carpenito, Juall, Lynda. (2000). *Buku Saku Diagnosa Keperawatan, Edisi 8.* EGC: Jakarta.

Chicago Dietetic Association. (2000). *Manual of Clinical Dietetics*. The South Subur : Canada.

Clark, Richard, T. *Malnutrition Merck Manufactoring.*[www.merek.com](http://www.merek.com). Diakses pada tanggal 17 Desember 2012.

Departemen Kesehatan RI. (2003). *PedomanNasional Perawatan, dukungan dan pengobatan bagi ODHA.* Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular & Penyehatan Lingkungan DepKes RI : Jakarta

Dewan Pimpinan Pusat ASDI. (2009). *Konsep dan Hubungan Langkah-langkah Dalam Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) atau Standardized Nutrition Care Process.* <http://gizi.depkes.go.id>. Diakses jam 21.40 WIB tanggal 22 september 2013.

Dewi, Lusiya, Anita. (2011). *Diet Cinta Untuk ODHA.* [www.makara393.blogspot.com](http://www.makara393.blogspot.com). Diakses pada tanggal 7 januari 2014.

Ditjen PP dan PL Kemenkes RI. (2011). *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia.www.spiritia.or.id.* Diakses jam 22.23 WIB tanggal 22 April 2014.

Dunne, Lavon, J. (2001). *Nutrition Almanac*. Mc Graw Hill : New York.

Edell, Dean. (2005). *Malnutrition*. [www.Healthcentral.com](http://www.Healthcentral.com). Diakses pada tanggal 17 April 2014.

Erwanto. *Infeksi HIV*. [www.Medicastore.com](http://www.Medicastore.com). Diakses pada tanggal 15 Maret 2014.

Gallant, Joel. (2010). *100 Tanya-Jawab Mengenai HIV dan AIDS.* Indeks : Jakarta Barat.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Pedoman Pelayanan Gizi Bagi ODHA.* Direktorat Bina Gizi Masyarakat. Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat. KemenkesRI :Jakarta.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. (2011). *Laporan Situasi Perkembangan HIV/AIDS di Indonesia Sampai Dengan Juni 2011.* [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). Diakses jam 21.56 WIB tanggal 22 November 2012.

Khair, Masykur. (2010). *Ilmu Gizi dan Terapi Diet HIV/AIDS.* [www.laporan-laporanlengkap.blogspot.com](http://www.laporan-laporanlengkap.blogspot.com). Diakses pada tanggal 9 Januari 2012.

Komisi Penanggulangan AIDS Nasional (KPA Nasional). (2011). *Laporan Kegiatan Bulan Juni 2011.* [www.aidsindonesia.or.id](http://www.aidsindonesia.or.id). Diakses jam 22.06 WIB tanggal 22 september 2013.

Komisi Penanggulangan AIDS. (2010). *Pencegahan*. [www.aidsindonesia.or.id](http://www.aidsindonesia.or.id). Diakses pada tanggal 26 April 2014

Kristanti, Handriani. (2010). *Penyakit Akibat Kelebihan & Kekurangan Vitamin, Mineral & Elektrolit.* Citra Pustaka :Yogyakarta.

Kumalaningsih, Sri. (2006). *Antioksidan Alami.* Trubus Agrisarana: Surabaya

Kurniawan, Harry. (2010). *Kebijakan dan Program Nasional Terhadap Pencegahan HIV/AIDS*.[www.kalyanamitra.or.id](http://www.kalyanamitra.or.id). Diakses pada tanggal 26 April 2014*.*

Lasmadiwati, Endah, dkk. (2005). *Potensi Diri dan Alam untuk Pengobatan HIV/AIDS.* Penebar Swadaya: Jakarta.

Mahan, L, Kathleen, (1992). *Krause’s Food Nutrition and Diet Therapy*. Saunders Company : Philadelphia.

Mansjoer, Arif. (2000). *Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ketiga*. Media Aesculapius : Jakarta.

Marina, Rahayu Indriasari, Nurhaedar Jafar. (2015). Konsumsi Tanin dan Fitat sebagai Determinan Penyebab Anemia pada Remaja Putri di SMA Negeri 10 Makassar. *Jurnal MKMI, Maret 2015. Hal. 50-58.* Semarang

Moore, Courtney, Mary. (1997). *Terapi Diet dan Nutrisi.* Hipokrates. Jakarta.

Nasronudin, dkk. (2007). *Efek Diagnosis Terinfeksi HIV/AIDS Terhadap Mekanisme Apoptosis Mimfosit T-CD4 pada Penderita HIV/AIDS Studi Kasus Di Unit Perawatan Intermediet Penyakit Infeksi (UPIPI) RSU. Dr. SOETOMO*. [www.pasca.unair.co.id](http://www.pasca.unair.co.id). Diakses pada tanggal 17 Desember 2013.

Notoatmojo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta: Jakarta.

Nouvellintiane R, Aldiza. (2010). *Hubungan Asupan Nutrisi dengan Status GiziPasien HIV& AIDS (Studi di UPIPI RSUD Dr. Soetomo Surabaya Tahun 2010).*[www.scribd.com](http://www.scribd.com). Diakses tanggal 5 Nopember 2013.

Nurraga, G. W., Muchlis A.U. Sofro, Shofa Chasani, Dwi Ngestiningsih. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Pemakaian Zidovudin Pasien HIV/AIDS (Studi Kasus di RSUP Dr. Kariadi Semarang). *Jurnal Media Medika Muda, Oktober 2015, Vol. 4 No. 4: 824-833*. Semarang

Nursalam. (2008). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS.* Salemba Medika: Jakarta.

Suharyati. (2006). *Hubungan Asupan Makan dengan Status Gizi Pasien Dewasa Penyakit Dalam Rumah Sakit DR.Cipto Mangunkusumo Jakarta*. Jakarta. Universitas Indonesia.

Supariasa, dkk. (2002) *Penilaian Status Gizi.* Jakarta: EGC.

Talley, J., Nicholas. (1994). *Pemeriksaan Klinis Pedoman Diagnosis Fisik.* Binarupa Aksara :Jakarta Barat.

The Vitamin Update, (2011). *HIV/AIDS.* [www.vitamin-update.com](http://www.vitamin-update.com). Di akses pada tanggal 30 September 2013.

UNAIDS, WHO. (2009). *AIDS Epidemic Update*. [www.who.int](http://www.who.int). Diakses tanggal 19 Desember 2013.

Van Heerden. Inggrid, (2005). *AIDS and Supplements*. [www.health24.com](http://www.health24.com).Diakses pada tanggal 15 Desember 2013.

WHO. (2003). *Condom Facts and Figures.* [www.who.int](http://www.who.int/condom_facts_and_figures)*.*Diakses pada 28 September 2013.

WHO. (2007). *WHO case definitions of HIV for surveillance and revised clinical staging and immunological classification of HIV-related disease in adults and children.*[www.who.int/hiv/pub/guidelines/HIVstaging150307Pdf](http://www.who.int/hiv/pub/guidelines/HIVstaging150307Pdf). Diakses pada tanggal 28 September 2013.

WHO. (2010). *HIV/AIDS.*[www.who.int/topics/hiv\_aids/en](http://www.who.int/topics/hiv_aids/en). Diakses pada tangal 28 Juni 2011.

Wicaksono, Ambar. (2009). *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Perkembangan Mutakhir Tentang HIV atau AIDS*. [www.aamhabank.blogspot.com](http://www.aamhabank.blogspot.com). Diakses pada tanggal 15 September 2013.

Widoyono. (2008). *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya.* Erlangga: Jakarta.

Wilkes, Gail M. (2000). *Gizi Pada Kanker dan Infeksi HIV*. ECG : Jakarta.

Yunihastuti E, dkk. (2005). *Infeksi oportunistik pada AIDS*. Balai penerbit Fakultas Kedokteran UI: Jakarta